# ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Analisis Hukum Islam Terhadap Putusan Pengadilan Agama Surabaya Nomor 3723/Pdt.G/2013/PA.Sby tentang Lesbi Sebagai Alasan Perceraian" ini merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana dasar pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Agama Surabaya terhadap lesbi sebagai alasan penyebab perceraian pada putusan nomor 3723/Pdt.G/2013/PA.Sby? Dan bagaimana analisis hukum islam terhadap lesbi 3723/Pdt.G/2013/PA.Sby.

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara jelas perkara pada putusan nomor 3723/Pdt.G/2013/PA.Sby tentang lesbi sebagai alasan penyebab perceraian.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa putusan nomor 3723/Pdt.G/2013/PA.Sby tentang lesbi sebagai alasan penyebab perceraian dengan dasar hukum yang dijadikan hakim Pengadilan Agama Surabaya adalah pada pasal 1 Undang-undang nomor 1 tahun 1974 di sebutkan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga (keluarga) bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, begitu pula pada pasal 3 Kompilasi Hukum Islam di sebutkan bahwa tujuan perkawinan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan warahmah sebagai mana dikehendaki oleh Al Qur'an surat Ar Rum ayat 21, namun dengan keadaan rumah tangga suami dan istri sebagaimana tersebut maka tujuan perkawinan menjadi tidak terwujud. Selain itu menurut Majelis Hakim Pengadilan Agama Surabaya perkawinan atau rumah tangga suami dan istri berdasarkan fakta-fakta tersebut sudah tidak bisa di pertahankan lagi, karena sudah tidak adanya kehendak dari para pihak untuk melanjutkan perkawinanya, dengan demikian penyelesaian yang di pandang adil dan bermanfaat bagi kedua belah pihak adalah perceraian.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa putusan dan dasar pertimbangan majelis hakim Pengadilan Agama Surabaya yang memutuskan perceraian dengan alasan lesbi sebagai pemicu percekcokan dalam rumah tangga sejalan dengan Pendapat imam Az-Zuhri, Qadi Syuraih dan Abu Saur dan dianut juga oleh Ibnu Qayyim mengatakan bahwa tidak ada batasan tentang macam penyakit yang bisa dijadikan alasan untuk menuntut cerai. Dalam madzhab ini yang penting diperhatikan adalah bahwa dengan penyakit itu, kesempurnaan perkawinan tidak dapat tercapai, sehingga dengan itu terbuka peluang untuk percekcokan dan perselisihan yang berkepanjangan.

Sejalan dengan skripisi ini penulis menyarankan kepada para calon suami atau isteri yang harus memilih pasangan hidup dengan selektif, sehingga perkawinannya dapat terhindar dari perceraian karena sang istri seorang lesbi atau seorang suami seorang Gay.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id